

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan berikut diambil dari temuan penelitian dan perdebatan yang telah disebutkan sebelumnya:

1. Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan dari instalasi rawat jalan ke ruang penyimpanan berkas rekam medis rawat jalan pada Bulan Mei 2023 dengan total berkas rekam medis berjumlah 99. Sebanyak 79 berkas rekam medis (80%) kembali tepat waktu, sedangkan sebanyak 20 berkas rekam medis (20%) mengalami keterlambatan dalam pengembaliannya.
2. Alur proses pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di RSUD Dr. H. Moh. Anwar Sumenep dimulai dari pengambilan berkas dari poli-poli, mencatat pengembalian pada buku ekspedisi, melakukan pengecekan ulang jumlah berkas rekam medis yang kembali, hingga menyimpan kembali berkas ke rak rekam medis.
3. Berdasarkan data dari kuesioner yang telah diisi oleh responden, diketahui faktor-faktor keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di RSUD Dr. H. Moh. Anwar Sumenep diantaranya disebabkan oleh:
 - 1) Kurangnya sumber daya manusia, dikemukakan oleh sebanyak 31 responden (93,9%).
 - 2) Banyaknya pasien yang harus dilayani oleh petugas poli sehingga mempengaruhi waktu untuk pengisian berkas rekam medis oleh petugas poli, dikemukakan oleh sebanyak 28 responden (84,8%)

- 3) Belum meratanya sosialisasi mengenai SOP terkait pengembalian rekam medis rawat jalan, sebanyak 17 responden (51,5%) pernah menerima sosialisasi SOP pengembalian berkas rekam medis rawat jalan, sedangkan sebanyak 16 responden (48,5%) belum pernah menerima sosialisasi SOP pengembalian berkas rekam medis rawat jalan.
- 4) Pengembalian berkas rekam medis dari petugas poli dirasa mengganggu pelayanan rumah sakit, dikemukakan oleh sebanyak 19 responden (57,5%).

6.2 Saran

Berdasarkan hasil yang didapatkan oleh peneliti, maka peneliti memberi saran untuk RSUD Dr. Moh. Anwar Sumenep sebagai berikut:

1. Melakukan analisis kebutuhan sumber daya manusia, dan menambah sumber daya manusia apabila hasil analisis menunjukkan bahwa butuh adanya penambahan jumlah sumber daya manusia.
2. Melakukan analisis mengenai keseimbangan atau kesesuaian antara jumlah petugas poli dengan volume kunjungan pasien agar petugas poli tidak kewalahan.
3. Melakukan sosialisasi mengenai SOP terkait pengembalian rekam medis rawat jalan secara merata ke seluruh petugas yang bertanggungjawab atas pengembalian berkas rekam medis rawat jalan.
4. Memberi arahan kepada petugas poli mengenai pengembalian berkas rekam medis rawat jalan agar tidak mengganggu pelayanan rumah sakit.